

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Gambaran gaya kognitif pelaku remaja pelaku wirausaha memiliki gaya kognitif *creating style* yang dominan dibandingkan gaya kognitif yang lainnya. Keyakinan diri dalam keputusan karir remaja pelaku wirausaha mayoritas berada pada level sedang dan tidak ada yang berada pada level rendah. Adapun gambaran perpaduan gaya kognitif dan keyakinan diri dalam keputusan karir mayoritas berada pada gaya kognitif *creating style* dengan level keyakinan diri yang sedang.

5.2. Saran

Perbaikan yang dapat peneliti sarankan untuk beberapa pihak supaya manfaat yang diperoleh lebih komprehensif dan aplikatif:

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperbanyak lagi subjek penelitian di usia yang sama, agar dari data yang didapatkan dapat menghasilkan tinjauan yang lebih lebih komprehensif.
 - b. Perlu ditelusuri lebih dalam lagi (studi literatur) tentang informasi alat ukur gaya kognitif (CoSI) terbaru bilamana ada perbaikan dan perubahan dari pembuatnya. Karena alat ukur ini relatif baru dikembangkan dan sedang terus dalam proses penyempurnaan.

- c. Beberapa temuan hasil dari informasi data tambahan tentang sosiodemografik dan informasi usaha subjek yang dikomparasikan dengan gaya kognitif dan keyakinan diri dalam karir bisa menjadi bahan untuk digali lebih dalam dengan cara diteliti.
 - d. Perlu dilakukan penelitian lain yang menghubungkan kewirausahaan remaja dengan faktor lain di luar kognitif yang dijadikan variabel penelitian, seperti keluarga maupun faktor dinamis (yang berhubungan dengan *self*).
2. Bagi para penggiat ataupun pelaku wirausaha
- a. Hendaknya mengeksplorasi lebih dalam tentang bidang-bidang kewirausahaan yang tengah digeluti, supaya bisa menambah wawasan dan keyakinan untuk bisa bertahan dengan karir berwirausaha yang dipilihnya.
 - b. Bagi yang memiliki gaya kognitif *creating style*, berwirausaha menjadi salah satu alternatif yang sesuai untuk dijadikan karir. Adapun bagi orang yang memiliki gaya kognitif lain dan ingin berwirausaha, ada baiknya untuk mengikuti pendidikan wirausaha (baik formal maupun non-formal) sambil mengembangkan bidang yang digeluti untuk dijadikan wirausaha.
 - c. Menggali bidang-bidang kewirausahaan yang berhubungan dengan gaya kognitif tertentu, agar usaha yang digeluti bisa teroptimalkan karena didukung oleh gaya kognitif yang dimiliki.
 - d. Perlunya peningkatan keyakinan diri dalam keputusan karir individu agar bisa berkomitmen hingga akhirnya memiliki kemantapan untuk terus bergelut di bidang wirausaha.

3. Bagi pemerintah
 - a. Lebih memberdayakan para pelaku wirausaha muda, khususnya mereka yang masih memiliki keyakinan diri dalam keputusan karir pada level sedang agar menjadi wirausahawan yang mapan dengan pilihan karirnya.
 - b. Mengintegrasikan kurikulum di sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi dengan kegiatan kewirausahaan untuk menambah calon-calon wirausahawan baru. Serta memperbanyak praktek kewirausahaan.
 - c. Memperbanyak lagi program yang berkaitan dengan kewirausahaan yang melibatkan anak sekolah.